

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau, secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta-fakta dan bukti-bukti untuk memperoleh kesimpulan yang kuat.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menekankan pada makna.¹

Pengertian metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009), di jelaskan :²

Metode penelitian kualitatif dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivistik. Metode ini di sebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data

¹ Moh. Nazir, *metode penelitian (jakarta:PT.GHALIA Indonesia, 2003)*,16

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta,2009), 13

hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

2. Kehadiran peneliti

Menurut Sugiyono (2011:306), peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2011:307-308), kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut: ³

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Penelitian ini dilakukan dari bulan 11 Mei hingga Juni tahun 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas syariah, IAIN Kediri. Melalui Surat izin tersebut memulai

³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011), 307-308

penelitian dengan melakukan wawancara dengan manajer area 1 LMI , karyawan-karyawan LMI kantor layanan Nganjuk serta para *muzakki dan mustahiq* serta masyarakat disekitar kantor LMI Nganjuk dalam kurun waktu Mei hingga Juni 2018. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas pengelolaan manajemen zakat dalam prinsip-prinsip *good corporate governance* dilakukan selama periode tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Lembaga manajemen infaq(LMI) di Nganjuk yang beralamatkan di Jl. Barito No. 74 Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

4. Data Dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data primer, yaitu berupa data dari informan karyawan LAZ LMI Kabupatn Nganjuk yang terdiri dari Badan Pelaksana LMI Kabupatn Nganjuk. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari studi pustaka seperti; dokumen-dokumen lembaga,laporan tahunan,buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, dan lainnya.

a. Data primer

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dalam Penelitian ini membutuhkan data primer, yaitu berupa data dari informan karyawan LAZ LMI Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari Badan Pelaksana LMI Kabupaten Nganjuk. data yang diperlukan dalam

⁴ Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif*, (jakarta:Bumi Aksara,2013), 157

penelitian ini adalah seperti dokumen-dokumen lembaga berupa laporan tahunan LMI Nganjuk ,laporan triwulan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen lembaga seperti buku, jurnal artikel,brosur majalah, penelitian terdahulu dan sebagainya .

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data berupa data kualitatif, metode yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu dilokasui penelitian.⁵ Dalam mengumpulkan data peneliti datang ke LMI Nganjuk selama 1 bulan penelitian pada tanggal 11 mei 2018 sampai dengan selesai untuk melakukan penelitian. Sedangkan observasi yang digunakan adalah peneliti sebagai pengamat, dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh namun peneliti menampilkan penuh peran seorang observer.

⁵ John w. Creswell, *research design: penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed*, trj. Achmad fawaid (yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), 267

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi (*participant observasi*) yaitu dengan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan, dengan ikut serta menjadi seorang relawan zakat di LAZNAS LMI Nganjuk.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti melakukan percakapan dengan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam (*indepth interview*).⁶ Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara langsung pada pihak LMI Nganjuk. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan pegawai LMI dan untuk menambah informasi dalam memenuhi jawaban dari rumusan masalah peneliti dari peran *good corporate governance* terhadap keputusan menjadi *muzakki* di LMI maka peneliti melakukan sesi tanya jawab kepada beberapa *muzakki*

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain yaitu peneliti mengumpulkan data rekaman baik tertulis seperti arsip-arsip lembaga, maupun data tidak tertulis seperti foto, video atau rekaman yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode ini disebut sebagai metode dokumentasi.⁷

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213

⁷ *Ibid.*, 226

6. Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁸. Tujuan utama dari analisis data ini ialah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami.⁹

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisanya dilakukan dengan tiga cara:

- a) Reduksi data atau penyederhanaan
- b) Paparan dan sajian data
- c) Penarikan kesimpulan

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: BumiAksara, 1997), 156

⁹ Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 120

keabsahan data tersebut, maka digunakan tehnik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bahwa dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan terjalin kerjasama semakin akrab, terbuka, dan saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan difokuskan kepada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan (benar) berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. dengan kata lain, apabila perpanjangan diikutsertakan menyediakan lingkup, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.